

Hubungan Karakteristik Kondisi Rumah dan Praktik Kesehatan Dengan  
Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gemuh I Kecamatan Gemuh  
Kabupaten Kendal ()

ISTI SUGIYARTI -- E2A099037  
(2003 - Skripsi)

Berdasarkan SKRT 1992, TB merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit jantung dan pembuluh darah. Faktor risiko intrinsik terjadinya TB Paru antara lain daya tahan tubuh yang rendah, sedangkan faktor risiko ekstrinsiknya antara lain tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, kondisi sanitasi lingkungan dan praktik kesehatan yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik penderita TB Paru BTA positif, menggambarkan karakteristik kondisi rumah responden, menggambarkan praktik kesehatan responden dan mengetahui hubungan karakteristik kondisi rumah (jenis lantai, jenis dinding, kepadatan hunian, luas ventilasi, intensitas pencahayaan, suhu, kelembaban) dan praktik kesehatan dengan kejadian TB Paru. Jenis penelitian *explanatory research* dengan rancangan kasus kontrol. Jumlah sampel 68 terdiri dari 34 kasus dan 34 kontrol. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gemuh I Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal pada bulan Juli 2003. Analisis menggunakan uji *Chi Square* dengan CI 95%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna antara jenis lantai (OR = 3,590), luas ventilasi kamar tidur (OR= 3,125), intensitas pencahayaan kamar tidur (OR= 4,923), praktik kurang (OR= 3,428) dan praktik kesehatan sedang (OR= 2,714) dengan kejadian TB Paru ( $p < 0,05$ ). Sedangkan jenis dinding kepadatan hunian, luas ventilasi ruang tamu, intensitas pencahayaan ruang tamu, suhu dan kelembaban tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan kejadian TB Paru ( $p > 0,05$ ). Saran yang diberikan adalah penggunaan genting kaca sebagai jalan masuknya cahaya alami, pembuatan cerobong asap serta pelaksanaan penelitian lain agar informasi yang diperoleh bertambah banyak.

**Kata Kunci:** TB Paru, kondisi rumah, praktik kesehatan

*Correlation Between House Condition Characteristics, Health Practices and The Occurrence Of Pulmonary Tuberculosis In The Working Area Of Public Health Center I, Sub District Of Gemuh, District Of Kendal*

*(According to SKRT 1992, TB is the second death cause after the heart and blood vessel disease. The intrinsic risk factor of pulmonary TB is low body endurance, while the extrinsic ones are poor condition of educational background, social economic status, environmental sanitation condition and health practices. The aims of this research are to describe the characteristics of positive BTA pulmonary TB sufferer, to describe the house condition characteristics of respondents, to describe health practices of respondents, to analyze the correlation between house condition characteristics, health*

*practices and the occurrence of pulmonary TB. This is an explanatory research with case control planning. There are 68 samples which consist of 34 cases and 34 control. The research had been taken in working area of Public Health I Sub District of Gemuh, District Of Kendal in July 2003. It uses Chi Square test, CI = 95%. The results of this research show there are correlation between floor type (OR= 3.590), bedroom ventilation width (OR= 3.125), bedroom illumination intensity (OR= 4.923), bad heath practices (OR= 3.428) and medium health practices (OR=2.714) with the occurrence of pulmonary TB ( $p < 0.05$ ). While the wall type, density, livingroom ventilation width, livingroom illumination intensity, temperature and humidity have no correlation with the occurrence of pulmonary TB. The advices given are to uses glass roof tiles to add illumination intensity, to make exhaust in the kitchen and develop another research for further information.)*

*Keyword : Pulmonary TB, house condition, health practices*